

Analisis Karakter Mahasiswa Pelaku Wirausaha di Kota Batam

Wisnu Yuwono *, Alva Hendi Muhammad #

* Universitas Internasional Batam
Management Study Program
Jl. Gajah Mada, Baloi, Sei Ladi, Batam 29442, Indonesia
E-mail: wisnu@uib.ac.id

Universitas Internasional Batam
Information Systems Study Program
Jl. Gajah Mada, Baloi, Sei Ladi, Batam 29442, Indonesia
E-mail: alva@uib.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter dari mahasiswa pelaku wirausaha di Kota Batam, dan untuk pengembangan model pembelajaran karakter kewirausahaan bagi mahasiswa pelaku wirausaha dalam menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Kota Batam khususnya di kampus Universitas Internasional Batam, dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden melalui teknik *purposive sampling*. Melalui teknik *scoring analysis* didapat kesimpulan bahwa karakteristik mahasiswa pelaku wirausaha di kota Batam secara rata-rata belum seperti yang diharapkan karena masih tergolong dalam kategori cukup/sedang, sehingga peran dari perguruan tinggi dituntut untuk lebih kreatif terutama dalam pengembangan SAP dan kurikulum dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Scoring Analysis*, Karakter Kewirausahaan

Abstract

This study aims to identify the character of the university students as the actors of entrepreneurship in Batam and to develop the entrepreneur characters learning model for the university students to face ASEAN Economic Community (AEC) in the end of 2015. This research uses the descriptive analysis method with the case study approach in Batam city especially in Universitas Internasional Batam, involving 113 respondents using the purposive sampling method. Using the scoring analysis technic is used to draw a conclusion that the average characteristics of the university students as the actors of entrepreneurship in Batam have not meet the expectation since they are still in the moderate category, so the universities need to be more creative in fulfilling their role especially in the development of syllabus and curriculum for the learning process.

Keywords: Scoring Analysis, Entrepreneur Characters

1 Pendahuluan

Menjelang pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir tahun 2015 diharapkan dijadikan momentum yang baik bagi Indonesia, mengingat negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan menjadi sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi tanpa ada hambatan arus faktor produksi dari satu negara ke negara lainnya. Namun di sisi lain, akan menimbulkan resiko persaingan yang

sangat ketat, dimana barang impor dalam jumlah banyak masuk ke Indonesia yang dikawatirkan akan mengancam keberadaan industri lokal di Indonesia. Kondisi tersebut akan sangat dirasakan oleh pelaku ekonomi khususnya UKM (Usaha Kecil Menengah) di Kota Batam mengingat Kota Batam sebagai kawasan perbatasan (pulau terluar) yang langsung berhadapan dengan negara Singapura dan Malaysia, di mana selama ini lalu lintas perdagangan dan jasa dari ketiga kota tersebut sangat padat. Diperkirakan Batam akan mendapatkan imbas pertama dari pemberlakuan MEA.

Untuk menunjang peningkatan kualitas aspek kewirausahaan, salah satunya adalah dengan peningkatan pendidikan karakter kewirausahaan kepada mahasiswa pelaku wirausaha. Mahasiswa pelaku usaha secara umumnya masuk dalam kategori usia produktif dengan dukungan fisik yang sangat mendukung daya kreatif dan inovasi serta keberanian dalam menghadapi resiko.

2 Landasan Teori

Mahasiswa pelaku wirausaha memiliki keunikan tersendiri apabila dibandingkan dengan pelaku wirausaha yang bukan mahasiswa/tidak sedang menjalankan studi, dimana mahasiswa pelaku wirausaha harus bisa lebih fokus dalam membagi waktu antara belajar dan berbisnis. Hal ini sesuai dengan pendapat Hisrich, et al (2008) bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Selain itu mahasiswa yang berwirausaha memiliki karakteristik yang lebih kuat yang membedakan kecenderungan mahasiswa berwirausaha dengan yang tidak berwirausaha terutama pada karakter inovatif, bersedia menanggung risiko, motivasi untuk berprestasi, lebih percaya diri, dan pengendalian diri yang baik (Zaman, 2013).

Kewirausahaan erat kaitannya dengan faktor kepemimpinan, jalannya perusahaan perlu dikendalikan oleh seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Salah satu contoh jiwa kepemimpinan adalah kepemimpinan yang melayani (servant leadership). Menurut Spear (2010) ada sepuluh karakter dari kepemimpinan yang melayani yakni: mampu mendengarkan, memiliki empati, mampu melakukan penyembuhan, membangun kesadaran, persuasi, konseptualisasi, pandangan ke depan, pelayanan, komitmen terhadap pertumbuhan orang, dan pembangunan komunitas.

Dalam pembangunan karakter kewirausahaan, perguruan tinggi memiliki peran yang strategis khususnya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung kepada mahasiswa maupun kepada masyarakat untuk kemajuan dalam transformasi pola tradisional menjadi pola modern, sehingga akan banyak terbuka kesempatan bagi siapa saja dalam membuka wirausaha (Kilidbari, et al, 2013).

Kesuksesan seorang wirausaha ditentukan oleh berbagai faktor, menurut Aguilar (2013) faktor tersebut adalah: keyakinan dalam diri mereka sendiri, memiliki keinginan yang kuat untuk sukses, berorientasi terhadap pekerjaan, berani mengambil resiko, ketekunan dan kepemimpinan dalam menjalankan bisnis. Sedangkan untuk proses berkembangnya wirausaha selain faktor tersebut di atas, perlu ditambah

pula dengan mimpi yang logis, saling percaya dan menghormati, jujur, peka terhadap peluang, dan bersedia membuka diri melalui kemitraan dan promosi dengan dilandasi kemampuan manajerial yang handal dalam organisasi (Supriyatna, 2012).

Perkembangan karakter mahasiswa pelaku wirausaha sangat dipengaruhi pula oleh norma-norma subyektif. Menurut Ariff (2010) menyatakan bahwa norma-norma subyektif (terdiri dari keluarga, teman dekat, perguruan tinggi dan dosen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku kewirausahaan. Pengalaman dan pengaruh keluarga juga sangat penting dimiliki oleh individu yang akan menjadi pengusaha (Sarwoko, et al, 2013). Sedangkan Sukmana (2008) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi wirausaha, terlebih lagi pada mahasiswa dengan latar belakang keluarga pengusaha.

Dengan menganalisis potensi dan ancaman MEA bagi mahasiswa pelaku wirausaha, dan pentingnya penguatan karakter kewirausahaan agar mahasiswa pelaku wirausaha bisa bersaing ketika MEA diberlakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi karakter dari mahasiswa pelaku wirausaha di Kota Batam, 2) pengembangan model pembelajaran karakter kewirausahaan yang mendukung keberhasilan mahasiswa pelaku wirausaha dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dengan menganalisis teori dan penelitian sebelumnya seperti di atas, peneliti akan memfokuskan analisis karakteristik berdasarkan dua aspek yakni internal dan eksternal. Untuk aspek internal yang akan dikaji diantaranya kepemimpinan, pantang menyerah, percaya diri, mimpi dan cita-cita yang logis, komitmen yang tinggi, kerja keras, saling percaya, jujur dan menghormati, siap menghadapi resiko, peka terhadap peluang, skill dan kemampuan, keorisinilan, visi misi ke depan, dan faktor eksternal yakni: pengaruh dan dukungan keluarga, pengaruh teman dekat, dan pengaruh perguruan tinggi dan pengajar. Dari hasil analisis tersebut nantinya menghasilkan kajian yang komprehensif mengenai karakter wirausaha mahasiswa. Model penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Landasan Teori

3 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus yang dirancang untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara faktual dan akurat mengenai karakteristik mahasiswa yang menjalankan wirausaha, dalam cakupan kajiannya secara intensif yakni di Kota Batam khususnya dalam studi kasus di kampus Universitas Internasional Batam. Dipilihnya Universitas Internasional Batam mengingat perguruan tinggi ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi ternama yang ada di Kepulauan Riau, yang memasukkan unsur pendidikan Leadership & Entrepreneur Development ke dalam program softskill kompetensi perguruan tinggi berdasarkan SK Rektor Nomor: 027A/R/KEP-UIB/IV/2005 dimana telah diaplikasikan ke dalam mata kuliah LED (Leadership dan Entrepreneur Development), sehingga variabel penelitian berkaitan dengan peran perguruan tinggi secara lengkap bisa diolah oleh peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil kuesioner yang disebarkan kepada 113 responden mahasiswa sebagai sampel dengan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan sedang menjalankan wirausaha, sedangkan untuk data sekunder berupa kepustakaan yang mendukung dalam menjawab permasalahan penelitian ini. Penyusunan kuesioner dibuat sebanyak 16 variabel, dengan jumlah instrument pertanyaan total sebanyak 75 pertanyaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan teknik scoring analysis, yang terlebih dulu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasil kuesionernya. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dimana masing-masing jawaban diberi score :

1. Jawaban SS (sangat setuju) diberi score 5.
2. Jawaban S (setuju) diberi score 4.
3. Jawaban R (ragu-ragu) diberi score 3.
4. Jawaban TS (tidak setuju) diberi score 2.
5. Jawaban STS (sangat tidak) setuju diberi score 1.

4 Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel 1 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 62 responden (54,9%) berjenis kelamin laki-laki dan 51 responden (45,1%) berjenis kelamin perempuan. Dari hasil tersebut ternyata jumlah mahasiswa laki-laki lebih banyak yang berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	62	54.87%
Perempuan	51	45.13%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan usia seperti pada tabel 2 di bawah ini. Dari total 113 responden didominasi 70% responden berusia 18-21 tahun.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
18 - < 21 tahun	80	70.80%
21 - < 25 tahun	32	28.32%
> 25 tahun	1	0.88%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan program studi seperti pada tabel 3 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 35 responden (30,97%) dari program studi eksakta dan 78 responden (69,03%) dari non eksakta. Dari hasil tersebut ternyata lebih banyak mahasiswa dari program studi non eksakta yang menjalankan wirausaha

Tabel 3 Responden Berdasarkan Program Studi

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Eksakta	35	30.97%
Non Eksakta	78	69.03%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) seperti pada tabel 4 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 48 responden (42,5%) yang memiliki IPK 3-3,49 (skala 4) dan 34 responden dengan IPK di atas 3,4 (30,1%), sedangkan sisanya memiliki IPK di bawah 3,0 Dari hasil tersebut ternyata kegiatan wirausaha didominasi oleh mahasiswa yang ber-IPK tinggi.

Tabel 4. Responden berdasarkan IPK

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
> 3.5	34	30.09%
3 - < 3.5	48	42.48%
2.5 - < 3.0	26	23.01%
< 2.5	5	4.42%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan bidang usaha seperti pada tabel 5 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 69 responden (61,1%) dengan bidang usaha memproduksi barang dan 41 responden (36,3%) berjualan jasa, sedangkan sisanya kombinasi antara

memproduksi barang dan jasa. Dari hasil tersebut ternyata kegiatan wirausaha lebih banyak yang berorientasi produk barang di bandingkan jasa.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Jasa	41	36.28%
Produk dan Jasa	3	2.65%
Produk/barang	69	61.06%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan usia perusahaan seperti pada tabel 6 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 80 responden (70.8%) dengan dengan usia perusahaan di atas 2 tahun, 24 responden (21,2%) dengan usia perusahaan kurang dari satu tahun, dan 9 responden (7,96%) sudah menjalankan usaha 1-2 tahun. Dari hasil tersebut ternyata kegiatan wirausaha relatif sudah dilakukan di atas 2 tahun.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Usia Perusahaan

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
< 1 tahun	24	21.24%
1 - < 2 tahun	9	7.96%
> 2 tahun	80	70.80%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan latar belakang keluarga bisnis seperti pada tabel 7 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 73 responden (64.6%) berlatar belakang keluarga bisnis, dan 40 responden (35.4%) tidak berlatar keluarga bisnis.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Latar Belakang Keluarga Bisnis

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Ya	73	64.60%
Tidak	40	35.40%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Responden berdasarkan sumber permodalan dapat dilihat seperti pada tabel 8 di bawah ini. Dari total 113 responden sebanyak 84 responden (74.3%) menjalankan usaha dengan modal sendiri, dan sisanya 29 responden (25.6%) menjalankan usaha gabungan dengan orang lain. Dari hasil tersebut ternyata mahasiswa lebih percaya dengan menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya.

Tabel 8. Responden Berdasarkan Sumber Permodalan

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Usaha gabungan	29	25.66%
Usaha sendiri	84	74.34%
Jumlah	113	100.00%

Sumber: Data primer diolah (2014)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 17.0, dengan cara melakukan uji korelasi antara skor pada butir pertanyaan/instrumen dengan total skorkonstruk/variabel. Dari hasil analisis SPSS didapat hasil bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid. Sedangkan Untuk uji reliabilitas didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,904 yang berarti bahwa sehingga kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah handal.

Tabel 9. Uji Validitas

No	Variabel Karakter	Instrumen (Kode)	Nilai R Hitung	Keterangan
1	Kepemimpinan	KEP1	.505**	Valid
2		KEP2	.605**	Valid
3		KEP3	.636**	Valid
4		KEP4	.629**	Valid
5		KEP5	.605**	Valid
6		KEP6	.555**	Valid
7		KEP7	.399**	Valid
8		KEP8	.469**	Valid
9	Pantang menyerah	PAN1	.649**	Valid
10		PAN2	.659**	Valid
11		PAN3	.572**	Valid
12		PAN4	.633**	Valid
13	Percaya Diri	PD1	.515**	Valid
14		PD2	.588**	Valid
15		PD3	.481**	Valid
16		PD4	.610**	Valid
17		PD5	.479**	Valid
18	Mimpi dan cita-cita yang logis	MIM1	.625**	Valid
19		MIM2	.760**	Valid
20		MIM3	.718**	Valid
21		MIM4	.667**	Valid
22		MIM5	.640**	Valid
23	Komitmen yang tinggi	KOM1	.456**	Valid
24		KOM2	.769**	Valid
25		KOM3	.765**	Valid
26		KOM4	.784**	Valid
27		KOM5	.756**	Valid
28	Kerja keras	KER1	.250**	Valid
29		KER2	.419**	Valid
30		KER3	.433**	Valid
31		KER4	.403**	Valid
32		KER5	.881**	Valid
33	Saling percaya	SAL1	.729**	Valid
34		SAL2	.722**	Valid
35		SAL3	.773**	Valid
36		SAL4	.734**	Valid
37	Jujur dan menghormati	JUJ1	.767**	Valid
38		JUJ2	.780**	Valid
39		JUJ3	.759**	Valid
40		JUJ4	.743**	Valid
41	Siap menghadapi resiko	RES1	.613**	Valid
42		RES2	.583**	Valid
43		RES3	.768**	Valid
44		RES4	.731**	Valid
45		RES5	.647**	Valid

46 Di halaman berikutnya

No	Variabel Karakter	Instrumen (Kode)	Nilai R Hitung	Keterangan
46	Peka terhadap peluang	PEKA1	.637**	Valid
47		PEKA2	.730**	Valid
48		PEKA3	.600**	Valid
49		PEKA4	.690**	Valid
50		PEKA5	.449**	Valid
51	Skill dan kemampuan	SKIL1	.666**	Valid
52		SKIL2	.787**	Valid
53		SKIL3	.686**	Valid
54		SKIL4	.740**	Valid
55	Keorisinilan	ORI1	.843**	Valid
56		ORI2	.810**	Valid
57		ORI3	.835**	Valid
58		ORI4	.703**	Valid
59	Visi misi ke depan	VISI1	.743**	Valid
60		VISI2	.810**	Valid
61		VISI3	.769**	Valid
62		VISI4	.797**	Valid
63	Pengaruh dan dukungan keluarga	KEL1	.613**	Valid
64		KEL2	.777**	Valid
65		KEL3	.827**	Valid
66		KEL4	.750**	Valid
67		KEL5	.665**	Valid
68	Pengaruh teman dekat	FREN1	.765**	Valid
69		FREN2	.874**	Valid
70		FREN3	.839**	Valid
71		FREN4	.731**	Valid
72	Pengaruh perguruan tinggi dan pengajar	PT1	.808**	Valid
73		PT2	.790**	Valid
74		PT3	.763**	Valid
75		PT4	.756**	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

3. Hasil Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik scoring analysis dengan cara memberikan bobot pada masing-masing jawaban responden sesuai skala Likert, kemudian dibuat kategori tentang derajat kekuatan atau kelemahan karakter kewirausahaan yakni: 1) Skor 5 mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang sangat kuat, 2) Skor 4 mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang kuat, 3) Skor 3 mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang cukup kuat, 4) Skor 2 mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang tidak kuat, 5) Skor 1 mengidentifikasi karakter kewirausahaan yang sangat tidak kuat. Tabel 9 di bawah ini hasil tabulasi frekuensi jawaban dari responden:

Tabel 9. Tabulasi Jawaban Responden

No	Variabel Karakter	Instrumen (Kode)	Frekuensi Jawaban					Mean Instrumen	Mean Variabel
			1	2	3	4	5		
1	Kepemimpinan	KEP1	3	17	29	59	5	3.41	3.80
2		KEP2	1	8	26	70	8	3.67	
3		KEP3	0	6	13	69	25	4.00	
4		KEP4	1	5	43	55	9	3.58	
5		KEP5	0	3	40	52	18	3.75	
6		KEP6	0	2	11	73	27	4.11	
7		KEP7	0	2	13	66	32	4.13	
8		KEP8	0	2	34	64	13	3.78	
9	Pantang menyerah	PAN1	0	1	31	67	14	3.83	4.00
10		PAN2	0	10	24	54	25	3.83	
11		PAN3	1	0	6	52	54	4.40	
12		PAN4	1	4	14	76	18	3.94	
13	Percaya Diri	PD1	0	13	25	56	19	3.72	3.97
14		PD2	0	4	11	59	39	4.18	
15		PD3	0	0	29	65	19	3.91	
16		PD4	0	3	26	63	21	3.90	
17		PD5	1	6	8	61	37	4.12	
18	Mimpi dan cita-cita yang logis	MIM1	0	2	10	48	53	4.35	4.08
19		MIM2	1	2	10	65	35	4.16	
20		MIM3	1	1	18	68	25	4.02	
21		MIM4	1	2	27	61	22	3.89	
22		MIM5	1	0	22	65	25	4.00	
23	Komitmen yang tinggi	KOM1	3	6	27	60	17	3.73	4.11
24		KOM2	1	1	22	69	20	3.94	
25		KOM3	1	1	9	57	45	4.27	
26		KOM4	1	1	8	66	37	4.21	
27		KOM5	1	0	3	56	53	4.42	
28	Kerja keras	KER1	1	5	31	54	22	3.81	3.91
29		KER2	1	3	12	74	23	4.02	
30		KER3	1	2	17	74	19	3.96	
31		KER4	1	3	17	67	25	3.99	
32		KER5	0	6	23	68	15	3.79	
33	Saling percaya	SAL1	0	1	18	70	24	4.04	4.06
34		SAL2	0	0	16	73	24	4.07	
35		SAL3	0	1	15	72	25	4.07	
36		SAL4	0	3	13	73	24	4.04	
37	Jujur dan menghormati	JUJ1	0	2	13	64	34	4.15	4.15
38		JUJ2	0	1	16	71	25	4.06	
39		JUJ3	0	0	12	65	36	4.21	
40		JUJ4	0	1	12	68	32	4.16	
41	Siap menghadapi resiko	RES1	0	1	18	79	15	3.96	3.99
42		RES2	0	1	16	54	42	4.21	
43		RES3	0	3	30	57	23	3.88	
44		RES4	0	2	28	62	21	3.90	
45		RES5	0	3	18	69	23	3.99	
46	Peka terhadap peluang	PEKA1	0	1	24	57	31	4.04	3.91
47		PEKA2	0	3	29	61	20	3.87	
48		PEKA3	0	3	40	57	13	3.71	
49		PEKA4	0	1	28	52	32	4.02	
50		PEKA5	3	5	20	57	28	3.90	
51	Skill dan kemampuan	SKIL1	1	3	37	65	7	3.65	3.67
52		SKIL2	4	11	36	53	9	3.46	
53		SKIL3	0	5	25	70	13	3.81	
54		SKIL4	0	4	31	67	11	3.75	
55	Keorisinilan	ORI1	0	6	41	54	12	3.64	3.67
56		ORI2	1	9	40	47	16	3.60	
57		ORI3	1	11	29	58	14	3.65	
58		ORI4	0	4	26	70	13	3.81	
59	Visi misi ke depan	VISI1	0	2	12	70	29	4.12	4.08
60		VISI2	0	3	12	74	24	4.05	
61		VISI3	0	1	22	67	23	3.99	
62		VISI4	0	3	10	64	36	4.18	
63	Pengaruh dan dukungan keluarga	KEL1	0	1	12	66	34	4.18	4.19
64		KEL2	0	2	11	58	42	4.24	
65		KEL3	0	1	8	64	40	4.27	
66		KEL4	0	2	14	63	34	4.14	
67		KEL5	2	6	6	60	39	4.13	
68	Pengaruh teman dekat	FREN1	0	1	16	61	35	4.15	3.98
69		FREN2	3	2	23	52	33	3.97	
70		FREN3	2	3	21	61	26	3.94	
71		FREN4	2	2	26	63	20	3.86	
72	Pengaruh perguruan tinggi dan pengajar	PT1	2	6	33	54	18	3.71	3.82
73		PT2	3	13	30	52	15	3.56	
74		PT3	0	4	25	56	28	3.96	
75		PT4	0	5	21	49	38	4.06	

Sumber: Data primer diolah (2014)

Dari tabel 9 di atas diperoleh pengelompokan kategori karakter yang ringkasannya dapat dilihat seperti pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Kategori Karakter Mahasiswa

No	Variabel	Skoring	Penggolongan karakter
1	Kepemimpinan	3.804	Cukup Kuat
2	Pantang menyerah	4.000	Kuat
3	Percaya Diri	3.966	Cukup Kuat
4	Mimpi dan cita-cita yang logis	4.083	Kuat
5	Komitmen yang tinggi	4.113	Kuat
6	Kerja keras	3.912	Cukup Kuat
7	Saling percaya	4.055	Kuat
8	Jujur dan menghormati	4.146	Kuat
9	Siap menghadapi resiko	3.989	Cukup Kuat
10	Peka terhadap peluang	3.908	Cukup Kuat
11	Skill dan kemampuan	3.668	Cukup Kuat
12	Keorisinilan	3.675	Cukup Kuat
13	Visi misi ke depan	4.084	Kuat
14	Pengaruh dan dukungan keluarga	4.191	Kuat
15	Pengaruh teman dekat	3.980	Cukup Kuat
16	Pengaruh perguruan tinggi dan pengajar	3.821	Cukup Kuat

Sumber: Data primer Diolah (2014)

Dari tabel 10 di atas didapat kesimpulan bahwa karakteristik mahasiswa pelaku wirausaha di kota Batam secara rata-rata masih tergolong dalam kategori cukup/sedang. Tiga karakter dalam kategori kuat diantaranya pengaruh dan dukungan keluarga, jujur dan saling menghormati, dan komitmen yang tinggi. Sedangkan tiga karakter yang tergolong masih rendah yakni skill dan kemampuan, keorisinilan dan kepemimpinan.

Dengan melihat rendahnya hasil nilai rata-rata di atas, tentunya banyak hal yang harus disempurnakan terutama berkaitan dengan peran perguruan tinggi dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa pelaku wirausaha. Apabila mengamati SAP (Satuan Acara Perkuliahan) mata kuliah LED I (Leadership & Entrepreneur Development), maka dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*) dengan dosen pengampu dan koordinator mata kuliah, pengenalan karakter kewirausahaan belum sepenuhnya dimasukkan ke dalam SAP, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui dan mengerti tentang jenis-jenis karakter kewirausahaan yang bisa diaplikasikan dalam menunjang kegiatan bisnis mereka.

Aplikasi dari pelaksanaan SAP tersebut bukan saja di ranah kognitif semata misalnya mahasiswa pelaku wirausaha mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis tentang karakter kewirausahaan, namun juga diaplikasikan mengarah kepada ranah afektif yakni bisa menerima, menimbulkan kesadaran dan pengembangan nilai serta membentuk watak/karakter yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku, untuk selanjutnya mempengaruhi ranah psikomotor dimana mahasiswa melakukan tindakan-tindakan karakter tersebut dengan baik secara alami dalam dunia usaha.

Simpulan Dan Rekomendasi

Dalam rangka mengantisipasi pemberlakuan MEA khususnya untuk wilayah Kota Batam yang mendapatkan impas pertama dari pemberlakuan MEA, sangat diperlukan karakter mahasiswa pelaku wirausaha dalam kategori sangat kuat sehingga mampu bersaing dalam dunia global khususnya di Asean, namun dari hasil penelitian ini ternyata belum menunjukkan ke arah itu, sehingga peran dari perguruan tinggi dituntut untuk lebih kreatif terutama dalam pengembangan SAP dan kurikulum dalam proses pembelajaran.

References

- Ariff, Arifatul Husna Mohd, *et al.* (2010). Predicting Entrepreneurship Intention Among Malay University Accounting Students In Malaysia, *Unitar E-Journal*, Vol. 6, No. 1, January
- Aguilar, Norma, *et al.* (2013). Characteristics Of Entrepreneurs Of Small Business In Tabasco Mexico, *Review Of Business And Finance Studies*, Volume 4, <http://ssrn.com/abstract=2155184>
- Kilidbari, *et al.* (2013), University And Entrepreneurial Characteristics, *Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter)* Vol. 2, No.6
- Robert Hisrich, Michael Peters, Dean Shepherd. (2008). *Entrepreneurship*, Mc Graw Hill Education- India.
- Sarwoko, Endi, *et al.* (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X. Volume 7, Issue 3 (Jan. - Feb. 2013), PP 31-38. www.iosrjournals.org*
- Spears, Larry C. (2010). Character and Servant Leadership: Ten Characteristics of Effective, Caring Leaders, *The Journal of Virtues & Leadership*, Vol. 1 Iss. 1, 2010, 25-30.
- Sukmana, UD. (2008). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha (Studi tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan

terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa Universitas Kuningan), *Equilibrium*, Vol. 4, No. 8, Juli – Desember.

Supriyatna, Agus. (2012). Model Wirausaha Seni Berbasis Keunggulan Sanggar Tari Sebagai Sumber Pengayaan Bahan Ajar Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 1, April.

Zaman, Muhammad. (2013), Entrepreneurial characteristics among university students: Implications for entrepreneurship education and training in Pakistan, *African Journal of Business Management*, Vol. 7(39), ISSN 1993-8233, pp. 4053-4058. <http://www.academicjournals.org/AJBM>